

## **ABSTRACT**

### **Student's Self Control Differentiation in Learning Process Based on Parent's Treatment and Gender**

**Rofiq Duri**

This research based on inconsistency student's self control in school which it can't control student's in learning process. Student who has self control can be seen from behaviour control aspect, cognitive control, and decisional control. Same factor that impact to student's self control are parent's treatment and gender. Student's self control based on parent's treatment and gender, male or female, would be different, the differences encourage by some factors, internal or external. Student's self control will be able to navigate and manage their behaviour in learning. So they will not change to be negative and have wrong behaviour.

This research aim to describe student's self control based on parent's treatment and gender. This research use ex post facto method with factorial design 3 X 2. Population in this research is student's grade VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Sampling technique uses proportional random sampling. Instrument that used in this research is likert scale model. The data was analyzed by using analysis of variance (ANOVA).

Data analyze result shows that: (1) Student's self control based on parent treatment that otoriter, democratize, and permission are in high category, but there is no significant difference which means there is no self control difference based on parent's treatment, (2) Student's self control based on gender male or female a is in high category; there is significant difference which females avarage score is higher than males, (3) There is no interaction between parent's treatment and gender in case of describing student's self control.

## ABSTRAK

### **Perbedaan Kontrol Diri (*Self Control*) Siswa dalam Belajar Ditinjau dari Perlakuan Orang Tua dan Jenis Kelamin**

**Rofiqa Duri**

Penelitian ini didasari dengan adanya ketidakkonsistenan kontrol diri siswa di sekolah yang tidak mampu mengontrol diri dalam proses pembelajaran. Siswa yang mampu mengontrol diri dapat dilihat dari aspek kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan kemampuan mengontrol keputusan (*decisional control*). Faktor yang mempengaruhi kontrol diri siswa di antaranya adalah perlakuan orang tua dan jenis kelamin. Kontrol diri siswa ditinjau dari perlakuan orang tua dan jenis kelamin baik laki-laki maupun perempuan akan berbeda, perbedaan kontrol diri siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal dan faktor eksternal. Kontrol diri yang dimiliki siswa akan mampu mengarahkan dan mengatur tingkah lakunya dalam belajar, sehingga tidak mudah tergoda dan terjerumus dengan perubahan negatif dan tingkah laku menyimpang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontrol diri siswa ditinjau dari perlakuan orang tua dan jenis kelamin. Metode penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* dengan desain faktorial 3 x 2. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. Teknik penarikan sampel menggunakan *propotional random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah model skala *Likert*. Analisis data dengan menggunakan teknik analisis varian (ANAVA).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Kontrol diri siswa ditinjau dari perlakuan orang tua yaitu perlakuan otoriter, demokratis, dan permisif berada pada kategori tinggi, namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan artinya tidak ada perbedaan kontrol diri ditinjau dari perlakuan orang tua, (2) Kontrol diri siswa ditinjau dari jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan berada pada kategori tinggi, terdapat perbedaan yang signifikan dimana nilai rata-rata skor perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki, (3) Tidak terdapat interaksi antara variable perlakuan orang tua dan jenis kelamin dalam menjelaskan gambaran kontrol diri siswa.